

**PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI EKSPOSITORIK
BERORIENTASI NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI PENERAPAN
PENDEKATAN *CONFERENCING***
(Studi Eksperimen Quasi pada Kelas V SDN Perumnas I Kota Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2012-2013)

oleh
OPIK
NIM 1009505

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah berawal dari permasalahan menulis di sekolah dasar. Tujuannya yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pendekatan pembelajaran *conferencing* terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi ekspositorik berorientasi nilai-nilai karakter dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Penelitian menggunakan metode eksperimen quasi (*nonequivalent control group design*) terhadap siswa SDN I Perumnas sebagai kelas eksperimen dan SDN II Perumnas sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui tes dan observasi. Adapun analisis data dilakukan dengan teknik kuantitatif dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi ekspositorik berorientasi nilai-nilai karakter, hasil prates kedua kelas berada pada kategori cukup. Setelah diberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan *conferencing*, dan untuk kelas kontrol dengan menggunakan pendekatan konvensional (*non conferencing*), hasil pascates menunjukkan bahwa pencapaian kelas eksperimen cukup signifikan sehingga mencapai kategori baik, sedangkan kelas kontrol kemampuannya tetap berada pada kategori cukup. Adapun peningkatan kemampuan menulis karangan narasi ekspositorik, kelas eksperimen menunjukkan nilai N-gain 0,40 kategori peningkatan sedang, sedangkan kelas kontrol menunjukkan nilai N-gain 0,12 kategori peningkatan rendah. Peningkatan internalisasi nilai karakter pada karangan, kelas eksperimen mencapai nilai N-gain 0,50 kategori peningkatan cukup, sedangkan kelas kontrol mencapai nilai N-gain 0,12 kategori peningkatan rendah. Selain itu, melalui observasi yang dilakukan terhadap kelas eksperimen seluruh aspek yang diamati terbukti mencapai kategori baik. Peneliti merekomendasikan bagi peneliti lanjutan yang tertarik melanjutkan penelitian ini diharapkan pemberian perlakuan dilakukan dalam kurun waktu yang lebih lama, dan berkelanjutan. Selanjutnya, peneliti harus mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis karangan narasi ekspositorik dan internalisasi nilai-nilai karakter di dalamnya, di antaranya adalah waktu, pengkondisian siswa, mobilisasi untuk melakukan persidangan.

Kata Kunci : Karangan Narasi Ekspositorik, Internalisasi Nilai-nilai Karakter, dan Pendekatan *Conferencing*.

Opik, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositorik Berorientasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Penerapan Pendekatan Conferencing

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu